

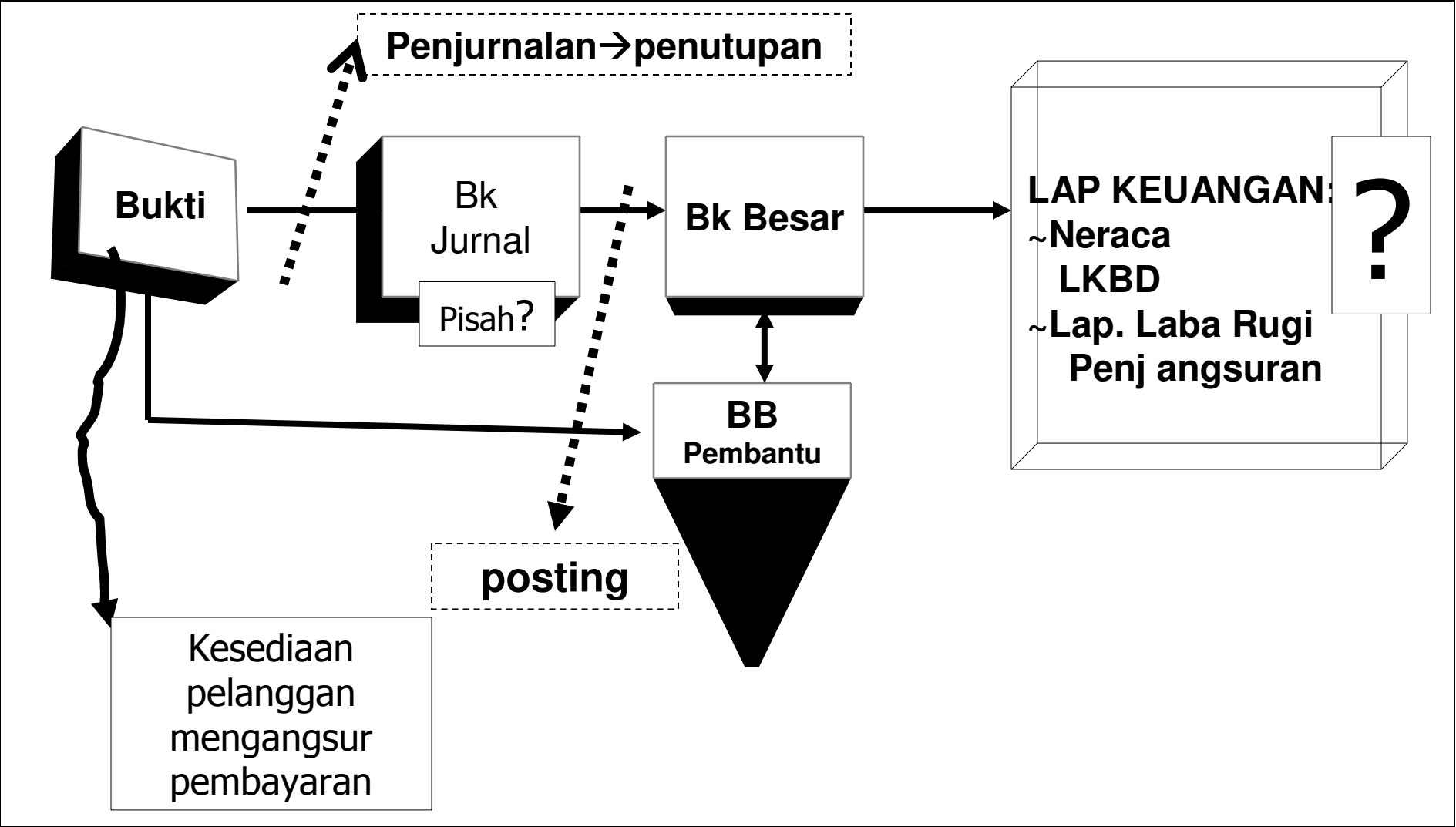
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 1

Dr. Bandi, M.Si., Ak

Materi 6

PENJUJUALAN ANGSURAN

SIKLUS (PROSES) AKUNTANSI KEUANGAN



PENDAHULUAN

- Chpter 1 s/d 4 fokus:
 - Persekutuan (sejak pembentukan s/d pembubaran/likuidasi)
 - Bagaimana modal sekutu dilaporkan,
- Akuntansi Pengantar 1 s/d Akuntansi Menengah 2
 - Penjualan Tunai dan kredit
- Chpter 5 s/d akhir kuliah:
 - Perluasan usaha (penjualan)
 - Perluasan penj tunai dan kredit:
 - Penjualan angsuran
 - Penjualan Konsinyasi
 - Agen dan kantor Cabang
 - Akuntansi Lanjutan 2:
 1. Penggabungan badan usaha
 2. LK Konsolidasi

PENDAHULUAN: PERLUASAN USAHA

Aktansi Pengantar-Menengah	Aktansi Lanjutan 1
<ul style="list-style-type: none">- Penjualan Tunai - Penjualan Kredit	<ul style="list-style-type: none">- Penjualan:<ul style="list-style-type: none">- Ada Unsur Tunai (Uang Muka) - Ada unsur Kredit (Angsuran)

AKUNTANSI PENJ ANGSURAN

Pembahasan akuntansi untuk penjualan angsuran meliputi dua macam barang berikut ini.

1. Barang tak bergerak.
2. Barang bergerak/ barang dagangan

Laba kotor > 1 periode akuntansi

– Pengakuan?

LABA KOTOR

Dasar pengakuan laba kotor pada penjualan angsuran dapat dibedakan menjadi dua hal berikut.

- Transaksi → seperti penjualan kredit.
- Realisasi → ada 3 konsep pengakuan.

LABA KOTOR

(lanjutan)

Realisasi → ada 3 konsep pengakuan LABA KOTOR

- Realisasi pembayaran:
 1. diakui setelah kos terpenuhi
 2. Laba kotor diakui penuh, sebelum kos terpenuhi
 3. Kombinasi Kos-Laba kotor → Laba kotor diakui sesuai persentase laba kotor dikalikan dengan realisasi pembayaran.
- Sbg metode angsuran, dan yang lazim diikuti dalam praktik akuntansi

AKUN KHUSUS

Secara umum nama rekening yang dipakai untuk mencatat dan mengakui transaksi penjualan angsuran sama dengan transaksi yang lain, kecuali rekening berikut ini.

- Penjualan angsuran.
- Piutang (penjualan) angsuran.
- Harga Pokok Penjualan angsuran
- Pengiriman atas Penjualan angsuran (pisik/ periodik)
- Laba kotor belum direalisasi/LKBD (*deferred gross profit*).
- Laba (Rugi) pemilikan kembali (pembatalan penjualan angsuran)

CONTOH 1 : Pengakuan Laba Kotor Atas Dasar Transaksi

- 1 Oktober 2009 PT KPR menjual rumah kepada Tn. A dengan perincian sebagai berikut
- harga jual Rp50.000
 - *Cost* Rp 30.000.
 - uang muka Rp10.000
 - wesel (untuk sisanya) Rp40.000, dan diangsur 20 x per semester.
 - biaya komisi, dan lain-lain Rp1.500
 - bunga 12% atas sisa pembayaran.

PENJURNALAN TRANSAKSI– Dasar: Transaksi

	Tanggal 2009	Transaksi	Pencatatan	D	K
1	1 Oktober	Penjualan 50.000 LK= 20/50= 40%	Piutang Angsuran - Rumah - Laba penjualan rumah	50.000 - -	- 30.000 20.000
2		Uang muka 10.000	Kas Piutang wesel - Piutang Angsuran	10.000 40.000 -	- 50.000
3		Biaya penjualan 1.500	Biaya penjualan - Kas	1.500 -	- 1.500
4	31 Desember	Pengakuan bunga wesel =3/12*12%*40	Piutang bunga - Pendapatan bunga	1.200 -	- 1.200
5		Realisasi Laba kotor (Untuk Dasar reaslisasi)			
6		Tutup buku, laba rugi	Laba penjualan rumah Pendapatan bunga - Biaya penjualan - Rugi laba	20.000 1.200 - -	- - 1.500 19.700

PENJURNALAN TRANSAKSI– Dasar: Transaksi

	Tanggal 2009	Transaksi	Pencatatan		
7	2010 1 Januari	Pembalikan piutang bunga, Karena bunga per semester	Pendapatan bunga - Piutang bungan	1.200 -	- 1.200
8	1 April	Penerimaan angsuran I Bunga= $6/12 \cdot 12\% \cdot 40$	Kas - Piutang wesel - Pendapatan bunga	4.400 	- 2.000 2.400
9	1 Oktober	Angsuran kedua Bunga= $6/12 \cdot 12\% \cdot 38$	Kas - Piutang wesel - Pendapatan bungan	4.280 	- 2.000 2.280
10	31 Desember	Pengakuan bunga wesel = $3/12 \cdot 12\% \cdot 36$	Piutang bunga - Pendapatan bunga	1.080 -	- 1.080
11		Realisasi laba kotor (Dasar realisasi)			
12		Menghitung laba rugi Tutup buku	Pendapatan bunga - Laba rugi	4.560 -	- 4.560
	Dan seterusnya..				

CONTOH 2: Pengakuan Laba Kotor Atas Dasar Realisasi

Pada 1 April 2009 barang x dijual secara angsuran dengan perincian:

- Harga jual Rp10.000
- Kos Rp6.000
- Uang muka Rp2.000
- Angsuran tiap bulan sebesar Rp1.000
- Persentase transaksi tersebut dapat dihitung seperti berikut ini
- Harga jual 100% ($=10.000/10.000$)
- Kos 60% ($=6.000/10.000$)
- Laba kotor 40% ($=4.000/10.000$ atau $(10.000-6.000)/10.000$)

Laba kotor dan kos ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Perhitungan Laba kotor dan Kos

Tanggal 2009	Metode 1		Metode 2		Metode 3	
	Kos	Laba kotor	Kos	Laba kotor	Kos	Laba kotor
1 April	2.000	0	0	2.000	1.200	800
1 Mei	1.000	0	0	1.000	600	400
1 Juni	1.000	0	0	1.000	600	400
1 Juli	1.000	0	1.000	0	600	400
1 Agst	1.000	0	1.000	0	600	400
1 Sep	0	1.000	1.000	0	600	400
1 Okt	0	1.000	1.000	0	600	400
1 Nop	0	1.000	1.000	0	600	400
1 Des	0	1.000	1.000	0	600	400
Jumlah	6.000	4.000	6.000	4.000	6.000	4.000

PENJURNALAN TRANSAKSI– Dasar: Realisasi 3

	Tanggal 2009	Transaksi	Pencatatan		
1	1 Oktober	Penjualan 50.000 LK= $20/50= 40\%$	Piutang Angsuran - Rumah - Laba kotor belum direalisasi	50.000 - -	- 30.000 20.000
2		Uang muka 10.000	Kas Piutang wesel - Piutang Angsuran	10.000 40.000 -	- 50.000
3		Biaya penjualan 1.500	Biaya penjualan - Kas	1.500 -	- 1.500
4	31 Desember	Pengakuan bunga wesel $=3/12*12\%*40$	Piutang bunga - Pendapatan bunga	1.200 -	- 1.200
5		Realisasi Laba kotor	Laba kotor belum direalisasi - Laba kotor direalisasi	4.000 -	- 4.000
6		Tutup buku, laba rugi	Laba kotor direalisasi Pendapatan bunga - Biaya penjualan - Rugi laba	4.000 1.200 - -	- - 1.500 3.700

PENJURNALAN TRANSAKSI– Dasar: Realisasi 3

	Tanggal 2009	Transaksi	Pencatatan		
7	2010 1 Januari	Pembalikan piutang bunga, Karena bunga per semester	Pendapatan bunga - Piutang bunga	1.200 -	- 1.200
8	1 April	Penerimaan angsuran I Bunga= $6/12 \cdot 12\% \cdot 40$	Kas - Piutang wesel - Pendapatan bunga	4.400 -	- 2.000 2.400
9	1 Oktober	Angsuran kedua Bunga= $6/12 \cdot 12\% \cdot 38$	Kas - Piutang wesel - Pendapatan bunga	4.280 - -	- 2.000 2.280
10	31 Desember	Pengakuan bunga wesel $=3/12 \cdot 12\% \cdot 36$	Piutang bunga - Pendapatan bunga	1.080 -	- 1.080
11		Realisasi laba kotor (Dasar realisasi)	Laba kotor blm direalisasi - Laba kotor direalisasi	1.600 -	- 1.600
12		Menghitung laba rugi Tutup buku	Pendapatan bunga Lb kotor direalisasi bunga - Laba rugi	4.560 1.600 -	- 6.160
	Dan seterusnya..				

REFERENSI

1. Drebin, Allan R. (1982). “**Advanced Accounting 5th. Ed.**”, Ohio: South-Western Publishing Co. --> **chapter 1**
2. Mosich, A.N. dan John E. Larsen. (1983) “**Modern Advanced Accounting 4th. ed.**.” New York: McGraw-Hill Book Co. --> **chapter**
3. Beam, Floyd A. (1992). “**Advanced Accounting 3rd. ed.**” Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc. ---> **chapter**
4. Yunus, Hadori dan Harnanto. (1981). “**Akuntansi Keuangan Lanjutan.**” Yogyakarta: BPFE. ---> **chapter**
5. IAI (1994), “**Standar Akuntansi Keuangan Buku Satu.**” Jakarta: Salemba Empat. ---> **PSAK No.** Larsen, John E., dan A. N. Mosich. 1983. *Modern Advance Accounting*. 4th. Ed. New York: McGraw-Hill Book Co (→LM) Chapter 1
6. Cameron, James B. *Advance Accounting: Theory and Practise*. Chapter 10